

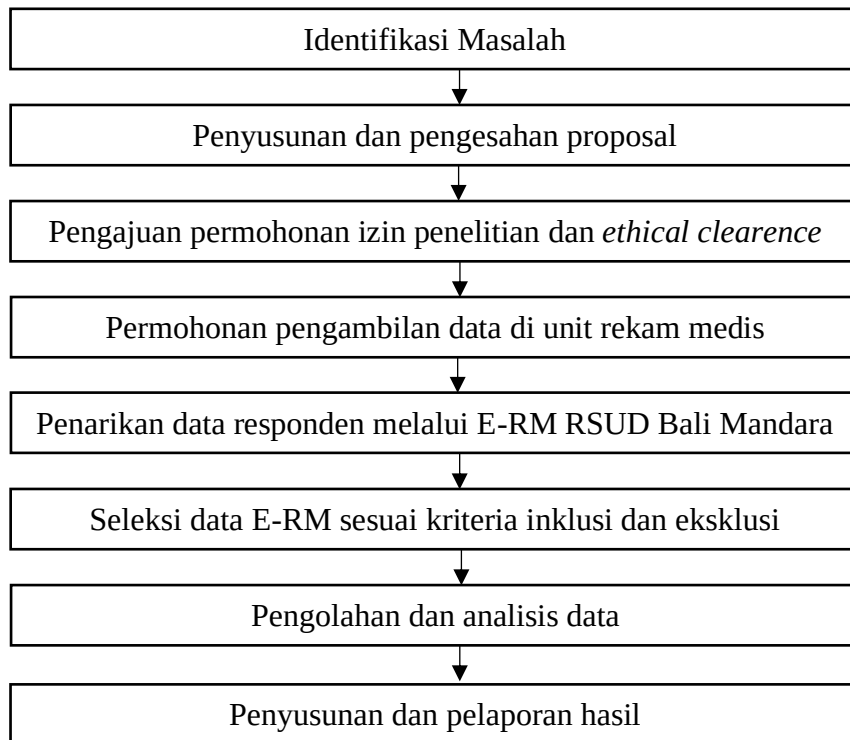
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik populasi berdasarkan data numerik secara objektif tanpa tujuan pengujian hipotesis (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ini memberikan gambaran jumlah leukosit pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bali Mandara, yang berlokasi di Jl. Bypass Ngurah Rai No. 548, Sanur Kauh, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Maret 2026.

D. Populasi dan sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit yang diperoleh dari hasil pemeriksaan sampel darah vena pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025.

2. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh pasien kanker payudara yang tercatat dalam rekam medis dan mendapatkan pelayanan kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025. Berdasarkan data pendahuluan, jumlah populasi pasien kanker payudara pada tahun 2025 adalah sebanyak 250 orang.

3. Sampel penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025 yang memenuhi persyaratan kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi. Adapun karakteristik responden yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh pasien dengan jenis kelamin perempuan yang didiagnosa dokter dengan kanker payudara
- 2) Pasien berusia > 18 tahun.
- 3) Sudah menjalani minimal satu siklus kemoterapi (satu kali tindakan kemoterapi)
- 4) Memiliki data hasil pemeriksaan jumlah leukosit pasca kemoterapi

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Data rekam medis dan/atau laporan hasil pemeriksaan laboratorium tidak lengkap

4. Jumlah dan besaran sampel

Jumlah dan besaran sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan seluruh populasi berupa data rekam medis responden tahun 2025 yang berjumlah 250 orang. Setelah dilakukan tahap seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 165 orang yang memenuhi kriteria penelitian untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

5. Teknik pengambilan sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2023).

b. Prosedur Kerja

- 1) Mengajukan izin penelitian ke bagian Diklat RSUD Bali Mandara serta mengurus *ethical clearance* (kelaikan etik).
- 2) Mengajukan permintaan data pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi ke unit rekam medis RSUD Bali Mandara. Data yang diterima dalam bentuk *soft file* (excel).
- 3) Melakukan penarikan data dan seleksi data secara manual melalui sistem E-RM Transmedic untuk memperoleh data hasil pemeriksaan jumlah leukosit serta melalui laporan hasil laboratorium patologi klinik pada sistem HCLAB untuk memperoleh data *grade* dan tipe kanker, disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- 4) Melakukan *coding* dan input data ke dalam perangkat lunak statistik (SPSS) untuk diolah secara analisis deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.
- 5) Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi deskriptif untuk mempermudah interpretasi serta penarikan kesimpulan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah leukosit, usia, tipe kanker, dan *grading* kanker payudara yang diperoleh dari sistem elektronik rekam medis (E-RM) dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi pada

pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Selain itu, data pendukung juga diambil dari jurnal, buku, dan website ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelusuran serta pencatatan data pada sistem elektronik rekam medis (E-RM) dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi untuk memperoleh informasi mengenai usia responden, tipe kanker, *grading* kanker, serta hasil pemeriksaan jumlah leukosit responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar rekapitulasi data responden, alat tulis, dan alat dokumentasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari sistem elektronik rekam medis (E-RM) pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi kemudian dicatat dengan kode unik, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel disertai uraian naratif yang menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia, tipe kanker, dan *grading* kanker payudara.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk memaparkan karakteristik data yang diperoleh. Variabel utama yang dianalisis adalah jumlah leukosit pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

Penyajian data dilakukan dengan mempertimbangkan variabel usia, tipe kanker, dan *grading* kanker. Hasil pemeriksaan jumlah leukosit yang diperoleh dibandingkan dengan rentang nilai normal dan diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, normal, atau tinggi.

G. Etika Penelitian

KEPPKN Kemenkes RI (2021) menyatakan bahwa penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek harus berpedoman pada lima prinsip etik berikut:

1) Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for persons*)

Prinsip ini mengandung makna penghormatan terhadap nilai, harkat, serta martabat setiap individu. Dalam konteks penelitian, penerapan prinsip tersebut diarahkan kepada responden dengan cara memberikan ruang bagi mereka untuk membuat keputusan secara bebas tanpa adanya paksaan. Kebebasan tersebut mencakup hak responden untuk menentukan pilihan berdasarkan kehendak dan pertimbangannya sendiri.

2) Prinsip berbuat baik (*Beneficence*)

Prinsip ini menegaskan tanggung jawab peneliti untuk memberikan keuntungan kepada individu lain melalui upaya yang memberikan manfaat sebesar-besarnya serta mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian. Keterlibatan subjek manusia dalam penelitian kesehatan dilakukan untuk mencapai sasaran penelitian yang relevan dan dapat diterapkan pada manusia.

3) Prinsip tidak merugikan (*Non-maleficence*)

Prinsip ini menyatakan bahwa apabila tidak dapat memberikan manfaat, peneliti tetap berkewajiban untuk memastikan tidak terjadinya kerugian terhadap pihak lain. Penerapan prinsip tersebut bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan semata-mata sebagai objek serta memperoleh perlindungan dari potensi penyalahgunaan selama proses penelitian.

4) Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus memperoleh perlakuan yang adil. Seluruh responden memiliki hak yang setara untuk diperlakukan tanpa diskriminasi serta untuk menerima hak-hak mereka secara proporsional. Aspek keadilan tersebut juga mencakup pembagian yang seimbang antara manfaat yang diperoleh dan beban yang mungkin muncul akibat keterlibatan dalam penelitian.

5) Prinsip kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini berkaitan dengan upaya menjaga kerahasiaan data responden atau pasien agar tidak diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki wewenang, kecuali atas persetujuan pasien atau untuk kepentingan tertentu. Prinsip ini meliputi seluruh informasi pribadi serta riwayat kesehatan pasien, baik yang disampaikan secara lisan, visual, maupun tertulis dan menjadi dasar utama dalam membangun kepercayaan antara responden dan peneliti .